

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil simpulan penelitian terhadap dokumen SD Negeri 060926 ini dapat disimpulkan bahwa:

Kepala sekolah SD Negeri 060926 ini masih berstatus Pelaksana Kepala Sekolah sebagai pengganti kepala sekolah yang menjabat sebelumnya, dan baru bertugas selama 6 bulan (ketika observasi dan wawancara penelitian ini dilakukan). Namun, karena *grand tour* telah dilaksanakan jauh sebelumnya, maka penelitian ini tetap memasukkan data tentang kinerja kepala sekolah yang lama.

Kinerja kepala sekolah (pejabat lama) dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 060926 ini masih kurang maksimal. Dimana, prinsip-prinsip manajemen serta unsur-unsurnya, tidak terlaksana secara baik, begitu pula dalam pengelolaan keuangan, tidak dilakukan secara transparan (dari mana sumber dan ke mana dibelanjakan) tidak dilaporkan. Apalagi dari data yang tertera dalam tabel indikator mutu yang dimiliki SD Negeri 060926 tersebut, perangkat keras (*hard ware*) dan perangkat lunak (*soft ware*) yang dimiliki sekolah masih belum mencerminkan kinerja yang baik, apalagi untuk mer. capai mutu pendidikan yang baik.

Pejabat pelaksana kepala sekolah yang baru belum dapat memperlihatkan hasil kinerja secara nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060926 ini, akan tetapi telah mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, yaitu

membangun kerjasama (*partnership*), di mana setiap orang dijadikan teman berdiskusi tak segan bertanya kepada bawahan, menerapkan transparansi dalam mempertanggungjawabkan keuangan. Di samping itu, unsur-unsur manajemen berupa *planning, organizing, actuating* dan *controlling* telah dilakukannya sedapat mungkin.

Meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, kepala sekolah yang lama terkesan bekerja sendiri, karena tidak melibatkan para guru secara maksimal. Berbagai kebijakan selalu diambil sendiri, sehingga para guru hanya melaksanakan tugas yang bersifat rutinitas saja. Dengan demikian kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi lamban dan berjalan seadanya.

Kepala sekolah yang baru mulai melibatkan para guru untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam mengambil berbagai kebijakan. Hal ini menimbulkan semangat baru bagi para guru.

Kepala sekolah yang lama tidak melakukan pengarahan maksimal kepada para guru dalam melaksanakan pendidikan, karena itu kinerja kepemimpinannya kurang menunjukkan hasil yang positif. Sebagaimana telah diuraikan bahwa selama 5 tahun terakhir kelulusan siswa memang mencapai 100% akan tetapi, masih saja ada siswa yang tidak dapat membaca secara baik dan lancar.

Dari pola kepemimpinan yang diterapkan Kepala sekolah yang lama, maka dalam mengawasi proses pelaksanaan pembelajaran hanya mengharapkan kesadaran penuh para guru untuk melaksanakan tugasnya, tanpa ada ketegasan dan kejelasan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Namun saat pimpinan berganti, pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan dilakukan secara kontinu, baik pengawasan terhadap program pembelajaran dari pihak guru (kelengkapan SP dan pelaksanaan evaluasi), maupun pengawasan terhadap proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan sebelumnya, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran, dalam

1. Untuk meningkatkan kinerja dalam kepemimpinan (sekolah) agar menerapkan prinsip-prinsip dan unsur-unsur manajemen modern untuk memajukan pendidikan yang dikelolanya dan menjaga profesionalitas, baik perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian maupun pengawasan.
2. Agar memperhatikan sekaligus membenahi dan melengkapi *hard ware* dan *soft ware* yang belum ada di sekolah, seperti PKS, tenaga administrasi, perpustakaan, komputer atau mesin tik, dan lain-lain sesuai dana yang ada dan kebutuhan utama sekolah
 - a. Agar menterjemahkan tujuan pendidikan nasional kepada tujuan secara operasional (kelembagaaan)
 - b. Agar menjalin kerjasama yang lebih luas ke masyarakat, di samping kerja sama dengan sesama guru
 - c. Agar memaksimalkan eksistensi Komite Sekolah untuk diberdayakan

- d. Agar memberdayakan kegiatan ekstra kurikuler, karena program ini sangat baik untuk dikembangkan dalam memberdayakan potensi siswa.

2. Para Guru

- a. Agar tetap menjalin kerjasama dan menyokong niat baik pimpinan dalam membangun kinerja manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di mana para guru bekerja dan mengabdikan
- b. Agar memotivasi diri untuk melakukan studi lanjut ke S1 (minimal)
- c. Agar tetap mencari informasi tentang kegiatan pelatihan atau kegiatan ilmiah lainnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan profesi keguruan, tanpa menunggu penugasan dari atasan, maupun dari pemerintah yang berwenang.

3. Kepala Dinas Pendidikan

- a. Agar memperhatikan hak-hak masyarakat dalam mendirikan/membangun sebuah lembaga pendidikan, khusus untuk SDN 060926 agar bangunan di tanah sengketa tersebut segera diselesaikan secara arif dan bijaksana
- b. Agar terus membina sekolah-sekolah yang ada di bawah naungannya, dan memperhatikan pertumbuhan serta perkembangan semua unsur yang terlibat dalam lembaga pendidikan tersebut
- c. Agar membantu pihak sekolah untuk meningkatkan Sumber Daya guru dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai pelatihan kependidikan
- d. Agar para kepala sekolah maupun para guru dapat diberi kemudahan atau beasiswa untuk studi lanjut ke S1.

4. Pihak-pihak lain yang berkepentingan

Perlu mengadakan penelitian lanjut terhadap penelitian tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

